

**ANALISIS SEBARAN LEVEL KOGNITIF HOTS BERDASARKAN
TAKSONOMI BLOOM PADA SOAL PENILAIAN HARIAN MATERI TEKS
PIDATO PERSUASIF DI SMPN 1 BAMBANGLIPURO BANTUL**

**ANALYSIS OF HOTS COGNITIVE LEVEL DISTRIBUTION BASED ON
BLOOM'S TAXONOMY ON DAILY ASSESSMENT QUESTIONS OF
PERSUASIVE SPEECH TEXT AT SMPN 1 BAMBANGLIPURO BANTUL**

Riswanda Himawan^{1*}, Pujiati Suyata²

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia^{1,2}

Riswanda1700003043@webmail.uad.ac.id¹, Pujiati.suyata@mp.uad.ac.id²

*penulis korespondensi

Info Artikel	ABSTRAK
<p>Sejarah artikel: Diterima: 5 Desember 2022 Direvisi: 15 Desember 2022 Disetujui: 20 Januari 2023</p> <p>Kata kunci: <i>Analisis, Level, Kognitif, PH, SMP1 Bambanglipuro</i></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil sebaran level kognitif HOTS sesuai dengan Taksonomi Bloom pada soal Penilaian Harian (PH) materi teks pidato persuasif di SMPN 1 Bambanglipuro Bantul. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Penelitian ini meliputi beberapa langkah, yaitu (1) memberikan lembar soal dan telaah soal berkaitan dengan kesesuaian tiap butir soal terhadap indikator level kognitif HOTS berdasarkan taksonomi Bloom di antaranya adalah C4, C5, dan C6; (2) menganalisis hasil telaah soal yang sudah diuji validitas nya oleh expert; (3) mengkorelasikan hasil penilaian ahli dengan rumus Aiken V; (4) mengelompokkan masing-masing butir soal sesuai dengan level kognitifnya; (5) mendeskripsikan level kognitif yang dominan digunakan guru terhadap soal evaluasi yang dibuat dan diujikan kepada peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil validitas yang dilakukan kepada ahli yang dikorelasikan dengan rumus Aiken V diperoleh skor 0,40-0,80 dengan kategori sangat valid. Dari 27 soal yang dikembangkan dan dianalisis memperoleh hasil 13 soal dengan level kognitif C4 (menemukan), 9 soal dengan level kognitif C5 (mengevaluasi), dan 5 soal dengan level kognitif C6 (mencipta).</p>
Article Info	ABSTRACT
<p>Article history: 5 December 2022 Revised: 15 December 2022 Accepted: 20 Januari 2023</p> <p>Keyword: <i>Analysis, Cognitive Level, Daily Assessment, SMP 1 Bambanglipuro</i></p>	<p>This study aims to describe the results of the distribution of HOTS cognitive levels according to Bloom's Taxonomy on the Daily Assessment (PH) material for persuasive speech texts at SMPN 1 Bambanglipuro Bantul. This research is included in the type of quantitative descriptive research. Data were collected by documentation technique. This research includes several steps: (1) provide question sheets and questions analysis related to the suitability of each item to the HOTS cognitive level indicators based on Bloom's taxonomy including C4, C5, and C6; (2) analyzing the results of the questions analysis that have been tested for validity by the expert; (3) correlate the results of the expert assessment with the Aiken V formula; (4) grouping each item according to its cognitive level; (5) describe the dominant cognitive level used by the teacher on evaluation questions made and tested on students. The results of the study show that based on the results of the validity carried out to experts who correlated with the Aiken V formula, a score of 0.40-0.80 was obtained with a very valid category. Based on the 27 questions which are developed and analyzed, the results obtained 13 questions with a cognitive level of C4 (finding), 9 questions with a</p>

cognitive level of C5 (evaluating), and 5 questions with a cognitive level of C6 (creating).

Copyright © 2023, Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra
DOI: <http://dx.doi.org/10.30651/st.v16i1.14208>

PENDAHULUAN

Penilaian harian merupakan perihal penting yang harus dilakukan oleh guru sebagai fasilitator pembelajaran kepada peserta didik (Azizah., et al, 2021). Penilaian harian diselenggarakan oleh guru, setelah rangkaian kegiatan pembelajaran selesai dilaksanakan sesuai apa yang dirancang guru dalam Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah direncanakan. Berdasarkan panduan Kemdikbud, penilaian harian ditentukan dari rata-rata nilai harian yang diperoleh peserta didik, pada setiap pembelajaran yang diajarkan (Hidayah, 2016). Mengingat pentingnya hal tersebut, maka PH harus dilakukan secara sungguh-sungguh, soal yang diujikan, harus mampu mengasah keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik, sehingga indikator berpikir kritis pada setiap individu peserta didik, dapat tercapai (Fauzi., et al, 2021).

Pendapat tersebut selaras dengan pendapat yang disampaikan oleh (Yulianto & Widodo, 2020) yang menyatakan tes sebagai instrumen penilaian peserta didik, harus disesuaikan dengan mata pelajaran atau bidang ilmu yang akan dijadikan sumber tes. Penilaian pembelajaran merupakan perihal penting yang harus dilakukan guru dalam setiap proses pembelajaran (Giani., et al, 2015). Guru merupakan evaluator pertama yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran, indikator tersebut dapat dicapai guru melalui kualitas soal evaluasi yang diujikan, Suyata (melalui

Himawan & Nurgiyantoro, 2022). Evaluasi pembelajaran sangat erat kaitannya dengan kurikulum pembelajaran soal tes yang dikembangkan dan diujikan kepada peserta didik diharapkan dapat menggali kemampuan siswa berpikir tingkat tinggi (Utami., et al, 2017).

Mengacu pada taksonomi Bloom berpikir tingkat tinggi (*HOTS*) berkaitan dengan ranah kognitif, dalam menganalisis, mengevaluasi, mengkreasi, sedangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*HOTS*) berkaitan dengan penyelesaian permasalahan menggunakan cara berpikir kritis, dan kreatif misalnya untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan, peserta didik harus dituntut dan mampu untuk menganalisis, memikirkan alternatif solusi yang akan diambil dan sebagainya Dhini (2020)

Soal-soal yang berorientasi pada *HOTS* dapat didefinisikan sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi, kemampuan-kemampuan yang tidak hanya sekedar mengingat, menyatakan kembali, atau merujuk sesuatu tanpa melakukan pengolahan terhadap suatu yang dirujuk (Kemdikbud, 2019b).

Kemdikbud, (2019:3) menyatakan bahwa dimensi proses berpikir, terdiri atas kemampuan: (1) mengetahui yang termasuk ke dalam level kognitif C1, (2) memahami yang termasuk ke dalam ranah kognitif C2, (3) menerapkan atau C3, menganalisis C4, mengevaluasi C5 dan mencipta C6.

Pada dasarnya, indicator yang termasuk ke dalam *HOTS* adalah C4, C5, dan C6. Berdasarkan pendapat tersebut, berdasarkan Taksonomi Bloom dapat diketahui bahwa soal-soal yang berorientasi pada *HOTS* adalah soal ingatan yang ada dalam dirinya (Imansari., et al, 2018). Level memahami yaitu ketika seseorang mengambil makna dari berbagai macam informasi, level menerapkan ketika seseorang melakukan sesuatu berdasarkan prosedur yang ada, menganalisis dapat terlihat ketika seseorang menguraikan suatu konsep menjadi berbagai macam bagian, mengevaluasi terlihat ketika seseorang memberikan penilaian, evaluasi terhadap suatu hal atau fenomena yang terjadi, mencipta ketika seseorang dapat menyatukan elemen dalam pola yang baru dengan cara menghasilkan, merencanakan dan memproduksi (Yani, 2019).

Selaras dengan hal tersebut, pendapat lain disampaikan oleh (Syarifah et al., 2020) yang menyatakan bahwa level kognitif berdasarkan taksonomi bloom meliputi; (a) Mengingat (C1), pembagian dimensinya adalah mengenali dan mengingat Kembali; (b) Memahami (C2), pembagian dimensinya adalah menafsirkan, memberikan contoh, mengklasifikasikan, meringkas, menafrik inferensi, membandingkan, dan menjelaskan; (c) Menerapkan (C3) pembagian dimensinya adalah menjelaskan; (d) Menganalisis (C4) pembagian dimensinya adalah membedakan, mengorganisasikan, dan menemukan pesan tersirat; (e) Menilai (C5) pembagian dimensinya adalah memeriksa dan mengkritisi; (f) Mencipta (C6) pembagian dimensinya adalah mnghasilkan suatu produk. Kemampuan berpikir tingkat tinggi,

yang meliputi level kognitif menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.

Tingkat mengingat dapat terlihat ketika seseorang mendefinisikan suatu hal, fakta, dan mengingat kembali termasuk ke dalam kemampuan untuk memecahkan suatu permasalahan, berpikir kritis, berpikir kreatif, kemampuan untuk menghasilkan dan membuat argumen, serta kemampuan untuk mengambil sebuah keputusan.

Soal *HOTS* merupakan asesmen yang sangat berpengaruh terhadap situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari (Kurniawan., et al, 2015). Permasalahan konseptual yang terjadi dan harus dihadapi oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari harus mampu diterapkan dan dilatih dalam soal-soal berbasis keterampilan tingkat tinggi (Puspita., et al, 2021). Seperti menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat dalam memecahkan suatu permasalahan, memecahkan masalah dengan dihubungkannya melalui pengalaman nyata dari peserta didik, mentransformasikan ilmu-ilmu yang didapat untuk memecahkan suatu permasalahan dalam kehidupan, dan sebagainya. *HOTS* meliputi tiga kemampuan berpikir tertinggi pada taksonomi Bloom yaitu menganalisis, mengevaluasi dan mencipta (Yulianto & Widodo, 2020).

Karakteristik asesmen kontekstual menurut (Kemdikbud, 2019a) dapat dijabarkan sebagai berikut.

- a. *Relating*, yakni asesmen yang berkaitan langsung dengan kehidupan nyata.
- b. *Experiencing*, asesmen yang dikhususkan dan ditekankan pada aspek-aspek yang berbasis penggalan, penemuan dan penciptaan.

- c. *Applying*, asesmen yang menuntut untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh pada saat pembelajaran di kelas.
- d. *Communicating*, asesmen yang menuntut untuk mengkomunikasikan suatu kesimpulan suatu permasalahan.
- e. *Transferring*, yaitu asesmen yang menuntut untuk mentransformasikan berbagai macam konsep dalam pembelajaran di kelas.

Setelah guru mengetahui pedoman penulisan soal HOTS, guru juga harus melakukan penguatan bahwa soal tersebut layak dikatakan sebagai soal HOTS, melalui uji validitas kepada ahli. Hasil uji validitas tersebut nantinya diuji dengan rumus Aiken V, untuk memperoleh data valid yang menunjukkan bahwa soal-soal tersebut benar-benar masuk ke dalam kriteria penilaian HOTS.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan, soal evaluasi khususnya evaluasi dalam PH yang dibuat guru dan dikerjakan oleh peserta didik, harus mampu melatih peserta didik dan membiasakan peserta didik ke dalam kemampuan berpikir tingkat tinggi (Wahyuni., et al, 2021). Maka dari itu, berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini sangat penting dilakukan. Sehingga, dapat diketahui seberapa besar, sebaran level kognitif terhadap soal evaluasi yang diberikan kepada peserta didik di SMPN 1 Bambanglipuro Bantul.

Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian relvan dan lebih dahulu dilakukan mengenai Analisis Sebaran Level Kognitif dalam Soal Evaluasi dilakukan oleh (Syarifah et al., 2020) dengan penelitiannya yang berjudul “Analisis Soal-Soal Pada Buku Ajar Matematika Siswa Kelas XI Ditinjau

Dari Aspek Kognitif” Persamaan penelitian yang dilakukan oleh (Syarifah et al., 2020) dengan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis sebaran level kognitif yang terdapat dalam soal evaluasi. Perbedaannya, jika dalam penelitian (Syarifah et al., 2020) menganalisis sebaran level kognitif pada soal evaluasi yang terdapat dalam buku ajar Matematika siswa kelas XI, penelitian ini menganalisis sebaran level kognitif pada soal Penilaian Harian (PH) dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks materi teks pidato persuasif di SMPN 1 Bambanglipuro Bantul.

Kedua, penelitian yang relevan dan lebih dahulu dilakukan oleh (Arzfi et al., 2021) dengan penelitiannya yang berjudul “Analisis Kesulitan Level Kognitif Pada Evaluasi Sumatif Mata Pelajaran Sains di Sekolah Dasar” Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arzfi et al., 2021) yaitu sama-sama menganalisis level kognitif pada soal evaluasi yang diujikan kepada siswa. Perbedaannya, jika dalam penelitian (Arzfi et al., 2021) menganalisis sebaran level kognitif pada soal mata pelajaran Sains, penelitian ini menganalisis sebaran soal evaluasi pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Ketiga, penelitian yang relevan dan lebih dahulu dilakukan oleh (Erfan et al., 2020) dengan penelitiannya yang berjudul “Identifikasi Level Kognitif pada Soal Ujian Akhir Semester Gasal Kelas IV Sekolah Dasar” Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama mengidentifikasi level kognitif soal mural dari level C4, C5, dan C6 berdasarkan Taksonomi Bloom” Perbedaannya, jika dalam penelitian (Erfan et al., 2020) menganalisis sebaran level kognitif pada soal ujian

akhir semester untuk siswa sekolah dasar, penelitian ini menganalisis sebaran level kognitif pada soal penilaian haraian mata pelajaran bahasa Indonesia, materi teks pidato persuasif. Secara keseluruhan, penelitian yang relevan dan lebih dahulu dilakukan di atas memiliki kontribusi dalam penelitian ini. Kontribusi tersebut adalah memberikan acuan untuk memenuhi kebutuhan refrensi sebagai pijakan berkaitan dengan teori dalam penelitian ini. Selain itu, kontribusi yang diberikan adalah memberikan kebaruan informasi berkaitan dengan Analisis sebaran level kognitif dalam soal evaluasi yang dibuat guru dan dikerjakan siswa di sekolah. Selaras dengan pernyataan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis sebaran level kognitif terhadap soal penilaian harian yang dibuat guru dan dikerjakan oleh siswa pada materi teks pidato persuasif di SMPN 1 Bambanglipuro Kabupaten Bantul. Dalam penelitian ini, juga akan dideskripsikan level kognitif yang dominan digunakan guru pada soal evaluasi yang dikembangkan.

METODE

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan keadaan objek yang diteliti menggunakan angka sekaligus mendeskripsikan aspek-aspek yang menjadi pusat dalam penelitian (Erfan et al., 2020). Deskriptif kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil validasi berkaitan dengan soal yang telah diuji oleh expert. Validasi soal tersebut dilakukan oleh 3 ahli, hasil dari telaah soal kemudian dikorelasikan menggunakan rumus Aiken V. Objek penelitian ini adalah 27 butir soal yang

dibuat guru dan diujikan kepada siswa dalam penilaian harian materi teks pidato persuasif di SMPN 1 Bambanglipuro Bantul. Data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan yaitu lembar soal, serta lembar validasi yang diberikan kepada ahli. Lembar validasi digunakan untuk menguji kesesuaian tiap butir soal terhadap indikator HOTS sesuai dengan taksonomi Bloom.

Instrumen validasi dalam penelitian ini memiliki empat pilihan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan dalam lembar penilaian, yakni;. (1) Sangat tidak sesuai, tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah, (2), Tidak sesuai, tidak jelas, tidak menarik, tidak mudah (3) Sesuai, jelas, menarik, mudah, (4) Sangat sesuai, sangat layak, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah. Selain itu, pada lembar validasi berikutnya juga terdapat komponen lembar saran dan komentar bagi validator dalam memberikan penilaian terhadap sebaran level kognitif yang terdapat dalam soal PH.

Penelitian ini meliputi beberapa langkah. Langkah tersebut adalah sebagai berikut; (1) memberikan lembar soal dan telaah soal berkaitan dengan kesesuaian tiap butir soal terhadap indikator level kognitif HOTS berdasarkan taksonomi Bloom di antaranya adalah C4, C5, dan C6; (2) menganalisis hasil telaah soal yang sudah diuji validitas nya oleh expert; (3) mengkorelasikan hasil penilaian ahli dengan rumus Aiken V; (4) mengelompokkan masing-masing butir soal sesuai dengan level kognitifnya; (5) mendeskripsikan level kognitif yang dominan digunakan Guru terhadap soal evaluasi yang dibuat dan diujikan kepada peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Hasil Validitas Soal Untuk Menguji
Kesesuaian Soal dengan Level
Kognitif

Soal yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu 27 butir soal evaluasi yang digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran teks pidato persuasif di SMPN 1 Bambanglipuro Bantul. Kompetensi dasar yang digunakan sebagai referensi dalam membuat rancangan produk yang dikembangkan adalah 3.3 *Mengidentifikasi gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan dalam teks pidato persuasif tentang permasalahan persuasif yang dibaca.* 4.3. *Menyimpulkan gagasan atau pandangan, pikiran, pesan dalam pidato persuasif (lingkungan hidup,*

kondisi persuasi, dan atau keragaman budaya yang dibaca. 3.4. *Menelaah struktur dan ciri kebahasaan teks pidato persuasif dari permasalahan aktual yang dibaca.* 4.4. *Menuangkan gagasan, pikiran serta arahan atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan atau keragaman budaya) secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan.*

Sebagai pijakan dalam mengetahui level kognitif pada tiap butir soal. Dalam penelitian ini dilakukan tahapan validitas isi soal. Secara keseluruhan hasil validasi yang dilakukan berkaitan dengan soal yang dikembangkan adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Validasi Soal Oleh Ahli

No. Butir	Rater 1	Rater 2	Rater 3	S1	S2	S3	$\sum s$	V
1	3	3	4	2	2	3	7	0,78
2	3	3	4	2	2	3	7	0,78
3	3	3	4	2	2	3	7	0,78
4	3	3	4	2	2	3	7	0,78
5	3	3	4	2	2	3	7	0,78
6	3	3	4	2	2	3	7	0,78
7	3	3	4	2	2	3	7	0,78
8	3	3	4	2	2	3	7	0,78
9	3	3	4	2	2	3	7	0,78
10	3	3	4	2	2	3	7	0,78
11	3	3	4	2	2	3	7	0,78
12	3	3	4	2	2	3	7	0,78
13	3	3	3	2	2	2	6	0,67
14	3	4	4	2	3	3	8	0,89
15	3	3	4	2	2	3	7	0,78
16	3	4	4	2	3	3	8	0,89
17	3	4	4	2	3	3	8	0,89
18	3	3	4	2	2	3	7	0,78
19	3	3	4	2	2	3	7	0,78
20	3	3	4	2	2	3	7	0,78
21	3	3	4	2	2	3	7	0,78

No. Butir	Rater 1	Rater 2	Rater 3	S1	S2	S3	$\sum s$	V
22	3	3	4	2	2	3	7	0,78
23	3	3	4	2	2	3	7	0,78
24	3	3	3	2	2	2	6	0,67
25	3	3	4	2	2	3	7	0,78
26	3	3	4	2	2	3	7	0,78
27	3	3	4	2	2	3	7	0,78
28	3	3	4	2	2	3	7	0,78
29	3	3	4	2	2	3	7	0,78
30	3	3	4	2	2	3	7	0,78
31	3	3	4	2	2	3	7	0,78
32	3	3	4	2	2	3	7	0,78

Validitas dilakukan kepada 3 ahli. Validitas dilakukan untuk menguji kesesuaian butir soal dengan indikator level kognitif berdasarkan taksonomi Bloom. Validitas isi dilakukan dengan memberikan lembar validasi untuk menguji masing-masing butir soal terhadap indikator level kognitif HOTS. Pertanyaan yang terdapat dalam lembar validitas, seperti apakah soal

dengan nomor 1 sesuai dengan level menganalisis (C4) dalam level kognitif HOTS berdasarkan Taksonomi Bloom; Apakah soal dengan nomor 7 sesuai dengan level analisis mengevaluasi (C5) taksonomi Bloom. Validitas isi dalam penelitian ini ditentukan oleh validitas yang merupakan kesepakatan para ahli, karena instrumen yang berupa angket dikatakan valid apabila ahli (*expert*) yakin bahwa instrumen tersebut mengukur penguasaan dari sebuah kemampuan yang telah didefinisikan (Retnawati, 2015:18). Hasil validitas soal setelah dikorelasikan dengan rumus Aiken V. Memeroleh skor diperoleh skor 0,4-0,80 dengan kategori valid dan lebih dari 0,80 dengan kategori sangat valid.

Contoh Hasil Analisis Soal Sesuai Dengan Level Kognitif HOTS Berdasarkan Taksonomi Bloom.

1. Level Menganalisis (C4)

Bacalah teks berikut dengan memperhatikan etika literasi yang benar!

Perlu kita sadari, bahwa menjaga kesehatan tubuh di masa pandemi Covid-19 seperti yang terjadi saat ini dinilai sangat penting karena akan mengurangi resiko kita terkena virus tersebut. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, dan makanan yang bergizi. Agar terhindar dari virus, kita perlu menaati peraturan agar tetap di rumah saja dan menghindari kerumunan. Untuk itu, ayo kita jaga kesehatan tubuh kita dengan menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi.

1. Ciri yang ditunjukkan bahwa teks tersebut merupakan teks pidato persuasif adalah ...
- A. berisi mengenai deskripsi tentang pentingnya menjaga kesehatan di masa pandemi.
- B. berisi mengenai imbauan untuk menjaga kesehatan agar terhindar dari bahaya virus.
- C. terdapat pernyataan yang menyatakan definisi suatu yang berkaitan dengan kesehatan.
- D. berisi mengenai pernyataan yang dapat pandangan orang berkaitan dengan kesehatan.

Gambar 1. Contoh Soal Level C4

Berdasarkan soal Nomor 1. Soal tersebut dikategorikan sebagai soal dengan level kognitif menganalisis C4. Dalam soal tersebut, peserta didik diminta untuk memahami bahan bacaan, kemudian peserta didik diminta untuk menganalisis ciri yang menunjukkan, bahwa teks tersebut adalah teks pidato persuasif. Melalui soal tersebut, peserta didik dituntut untuk memahami ciri-ciri teks pidato persuasif, kemudian diminta untuk menganalisis kegiatan mengingat tersebut ke dalam kegiatan menganalisis soal. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Erfan et al., 2020) yang menyatakan bahwa, level C4 (menganalisis) terdiri atas kegiatan;

mendiferensiasikan, mengaitkan, mengorganisasikan, mengatribusikan, menelaah, mendiagnosis, memerinci, menguraikan, mendeteksi, memecahkan, memisahkan, menyeleksi, memilih, membandingkan, mempertentangkan, menguraikan, serta menemukan.

2. Level C5 (Mengevaluasi)

Bapak/Ibu yang kami hormati

Berdasarkan data yang diperoleh melalui penelitian. Saat ini, jumlah anak jalanan di Indonesia, semakin banyak. Oleh karena itu! Mari kita jaga putra-putri kita sebaik mungkin, kita didik sesuai dengan agama, dan karakter bangsa yang baik. Agar nilai-nilai luhur selalu tertanam dalam diri putra-putri kita. Di sisi lain, perlu adanya banyak komunikasi, sehingga hubungan kita dengan anak, tidak ada jarak, orang tua sebagai rumah cerita bagi anak-anak kita?

18. Perbaiki penggunaan tanda baca yang tepat, dalam kutipan teks pidato persuasif di atas adalah ...

A. tanda titik, diganti dengan tanda seru
 B. tanda tanya, diganti dengan tanda titik
 C. tanda koma, diganti dengan tanda titik
 D. tanda seru, diganti dengan tanda koma.

Gambar 2. Contoh Soal Level C5

Soal tersebut, dikategorikan sebagai soal dengan level kognitif HOTS, mengevaluasi (C5). Dalam soal tersebut, peserta didik diminta untuk mengevaluasi urutan pidato yang tidak benar, menjadi benar. Peserta didik diminta memberikan pembenahan terhadap urutan pidato tersebut. Hal ini selaras dengan pendapat (Syarifah et al., 2020) yang menyatakan bahwa level menganalisis menurut Taksonomi Bloom terdiri atas dimensi memeriksa dan mengkritisi.

3. Level C6 (Mencipta)

5. Perhatikan uraian berikut ini.

Pada peringatan hari guru, seluruh siswa dan guru mengadakan acara sarasehan bersama untuk memperingati hari yang sangat berharga itu. Dalam kesempatan tersebut, Adi diminta untuk menyampaikan pidato yang berkaitan dengan mengajak warga sekolah agar selalu hormat dan patuh kepada guru, sehingga karakter menghormati orang yang lebih tua dapat dijalarkan. Acara tersebut dihadiri oleh bapak kepala sekolah, guru, karyawan dan seluruh peserta didik yang ada di SMP N 12 Bantul. Coba buatlah pidato yang harus disampaikan oleh Adi pada peringatan hari Guru tersebut!

Kembangkan tema berikut ke dalam teks pidato persuasif!

6. Menjaga kesehatan agar terhindar dari bahaya Covid-19.
 7. Tingkatkan minat baca menuju utuk sekolah berbasis literasi (HSDA)

Gambar 3. Contoh Soal Level C6

Soal nomor 5, 6 dan 7 termasuk ke dalam indikator mencipta (C6). Dalam soal tersebut, peserta didik diminta untuk membuat teks pidato persuasif sesuai dengan ilustrasi dan tema yang telah disediakan. Hal ini selaras dengan pendapat (Erfan et al., 2020) yang menyebutkan bahwa level kognitif menciptakan (C6) terdiri atas kata kerja opsional membangun, merencanakan, memproduksi, mengombinasikan, merancang, merekonstruksi, membuat, menciptakan, mengabstraksi, mengategorikan, mengarang, merancang, menciptakan, mendesain, menyusun kembali, serta merangkaikan.

Hasil Sebaran Level Kognitif HOTS

Tabel 2. Sebaran Level Kognitif HOTS

No	Level Kognitif HOTS	Butir Nomor
1	Menganalisis (C4)	1,2,3,4,5,6,8,9,10,11 PG, dan 1,2,4 esai
2	Mengevaluasi (C5)	7,12,13,14, 15,16,17,18 PG dan 3 esai
3	Mencipta (C6)	19, 20 PG, dan 5,6,7, esai.

Berkaitan dengan tabel di atas, sesuai dengan hasil validitas dan hasil telaah berkaitan dengan level kognitif HOTS dalam soal Penilaian Harian (PH) materi teks pidato persuasif di SMPN 1 Bambanglipuro Bantul dari 27 soal yang dikembangkan dan dianalisis diperoleh hasil 13 soal dengan level kognitif C4 (menemukan), 9 soal dengan level kognitif C5 (mengevaluasi), dan 5 soal dengan level kognitif C6 (mencipta) 27 soal tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut; (1) soal HOTS dengan level kognitif menganalisis (C4) yaitu soal nomor 1,2,3,4,5,6,8,9,10,11 pilihan ganda, dan

1,2,4 esai. Soal dengan kriteria level kognitif mencipta (C5) soal dengan nomor 7,12,13,14, 15,16,17,18 pilihan ganda dan butir soal nomor 3 esai, kriteria level kognitif mencipta (C6) yaitu 19, 20 pilihan ganda, dan 5,6,7, esai. Beserta data sebaran di atas, soal evaluasi tersebut didominasi oleh level kognitif C4 (menganalisis) terdapat 14 butir soal dengan level kognitif C4 yaitu butir nomor 1,2,3,4,5,6,8,9,10,11 PG dan 1,2,4 esai.

PENUTUP

Berdasarkan hasil telaah sebaran level kognitif HOTS dalam Soal Penilaian Harian (PH) materi teks Pidato Persuasif di SMPN 1 Bambanglipuro Bantul. Dapat diuraikan sebagai berikut. Penilaian harian (PH) merupakan prihal penting yang harus disiapkan oleh guru dan peserta didik untuk mengetahui seberapa besar capaian tujuan pembelajaran yang dilakukan. Guru sebagai fasilitator pembelajaran harus mampu memberikan soal yang mampu mengasah keterampilan berpikir kritis peserta didik. Berkaitan dengan soal yang dikembangkan dan diuji sebaran level kognitifnya. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan kepada ahli dan dikorelasikan dengan rumus Aiken V diperoleh skor 0,4-0,80 dengan kategori valid dan lebih dari 0,80 dengan kategori sangat valid. dari 27 soal yang dikembangkan dan dianalisis diperoleh hasil 13 soal dengan level kognitif C4 (menemukan), 9 soal dengan level kognitif C5 (mengevaluasi), dan 5 soal dengan level kognitif C6 (mencipta) 27 soal tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut; (1) soal HOTS dengan level kognitif menganalisis (C4) yaitu soal nomor 1,2,3,4,5,6,8,9,10,11 pilihan ganda, dan 1,2,4 esai. Soal dengan kriteria level

kognitif mencipta (C5) soal dengan nomor 7,12,13,14, 15,16,17,18 pilihan ganda dan butir soal nomor 3 esai, kriteria level kognitif mencipta (C6) yaitu 19, 20 pilihan ganda, dan 5,6,7, esai. Beserta data sebaran di atas, soal evaluasi tersebut didominasi oleh level kognitif C4 (menganalisis) terdapat 14 butir soal dengan level kognitif C4 yaitu butir nomor 1,2,3,4,5,6,8,9,10,11 PG dan 1,2,4 esai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arzfi, B. P., Ananda, R., & Fitria, Y. (2021). Analisis Kesulitan Level Kognitif pada Evaluasi Sumatif Mata Pelajaran Sains di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 129–137.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1918>
- Azizah, N., Hanifah, H., & Sumardi, H. (2021). Analisis kualitas dan tingkat kognitif soal matematika penilaian akhir semester (PAS) ganjil kelas IX di SMPN 10 Kota Bengkulu tahun 2020/2021. *Mathematics Education*, 2(2), 51-60.
- Dhini, M. S. (2020). *Pengembangan Instrumen Penilaian Berorientasi HOTS (Higher Order Thinking Skill) Pada Teks Deskripsi SMP Kelas VII*. Universitas Lampung.
- Erfan, M., Nurwahidah, Anar, A. P., & Mauliyda, M. A. (2020). Identifikasi Level Kognitif pada Soal Ujian Akhir Semester Gasal Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah*, 8(1), 19–26.
<https://doi.org/10.31629/kiprah.v8i1.1954>
- Fauzi, F., Sumardi, H., & Hanifah, H. (2021). Analisis Tingkat Kognitif

- Soal Pada Modul Pengayaan Matematika Kelas VII Semester II Terbitan Putra Nugraha Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi. *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 9(2), 177-188.
- Giani, G., Zulkardi, Z., & Hiltrimartin, C. (2015). Analisis tingkat kognitif soal-soal buku teks matematika kelas VII berdasarkan taksonomi Bloom. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 78-98.
- Hidayah, A. S. (2016). *Efektivitas Penggunaan Google Form Pada Penilaian Harian Aspek Kognitif Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Di Mts Ma'arif Nu 1 Cilongok Kabupaten Banyumas*. 1717661002, 1–80.
- Himawan R., & Nurgiyantoro, B. (2022). *Analisis butir soal latihan penilaian akhir semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 1 Bantul menggunakan program ITEMAN (Analysis of exercise items for odd semester end of semester Indonesian language subjects class . 8(1), 160–180.*
- Imansari, D. W., & Risminawati, M. P. (2018). *Kualitas Butir Soal Uas Gasal Mata Pelajaran Pkn Ditinjau Dari Ranah Kognitif Taksonomi Bloom Kelas IV SDN Dabin 1 Kecamatan Jaken Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Kemdikbud. (2019a). *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Berpikir Tingkat Tinggi*. Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Kemdikbud. (2019b). *Modul Penyusunan Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS)*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Kurniawan, T. K. (2015). Analisis butir soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran IPS Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*, 4(1), 1-6.
- Puspita, D., Mandasari, B., & Sari, K. (2021). Peningkatan Pengetahuan Penyusunan Soal Berbasis Hots Pada Guru Bahasa Inggris Sman 1 Kota Gajah. *ABDI KAMI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 048-055.
- Syarifah, L. L., Yenni, Y., & Dewi, W. K. (2020). Analisis Soal-Soal Pada Buku Ajar Matematika Siswa Kelas XI Ditinjau Dari Aspek Kognitif. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 1259–1272. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.335>
- Utami, I. P., & Aryeni, A. (2017). Analisis Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Biologi Berdasarkan Dimensi Proses Kognitif Taksonomi Anderson. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 6(3).
- Wahyuni, T., Yensy, N. A., & aliyah Irsal, N. (2021). Analisis Tingkat Kognitif Soal Uji Kompetensi Pada Buku Teks Matematika Kelas VII Terbitan Kemendikbud

Revisi 2017 Berdasarkan
Taksonomi Bloom
Revisi. *FARABI: Jurnal
Matematika dan Pendidikan
Matematika*, 4(2), 123-133.

Yani, A. (2019). *Cara Mudah Menulis
Soal HOTS (Higher Order
Thinking Skills)*. Reflika Aditama.

Yulianto, A., & Widodo, A. (2020).
*Indonesian Journal of Primary
Education Pengungkapan
Sebaran Kesukaran Soal Tes
Berbasis HOTS melalui
Pemodelan Rasch*. 4(2), 74–80.

